

## ABSTRAK

Onikomikosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh jamur *dermatophyta* antara lain *Microsporum*, *Trichophyton* dan *Epidermophyton*, selain itu ada juga jamur *non-dermatophyta* antara lain *Aspergillus sp.*, dan *Malessezia furfur*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jamur *dermatophyta* dan *non-dermatophyta* pada kuku kaki pedagang ikan di Pasar Ikan Pusong serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko infeksi jamur pada kuku kaki pedagang ikan, seperti kondisi sanitasi, kebersihan pribadi, atau faktor lingkungan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dengan melakukan pengambilan sampel kuku dari pedagang ikan, kemudian dianalisis menggunakan kultur media *Sabouraud Dextrose Agar (SDA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% dari sampel menunjukkan adanya kelainan kuku, dengan persebaran infeksi jamur *non-dermatophyta* mencapai 63,2% terdiri dari 24 orang dan *dermatophyta* sebesar 36,8 % terdiri dari 14 orang. Berdasarkan analisis faktor risiko mengindikasikan bahwa kondisi sanitasi dan kebersihan pribadi pedagang ikan memiliki peran penting dalam penyebaran infeksi jamur. Kesimpulan penelitian ini adalah seluruh pedagang ikan di pasar Pusong yang mengalami kelainan kuku (*Onychomycosis*) karena terinfeksi jamur *dermatophyta* dan *non-dermatophyta* dengan jenis fungi yang paling banyak ditemui adalah jenis *Aspergillus Niger* yang merupakan golongan jamur *non-dermatophyta*.

**Kata kunci :** *Dermatofita, Non-dermatofita, Onikomikosis, Pedagang ikan*

## **ABSTRACT**

*Onychomycosis is a disease caused by dermatophyte fungi, including Microsporum, Trichophyton and Epidermophyton, apart from that, there are also non-dermatophyte fungi, including Aspergillus sp., and Malessezia furfur. This study aims to identify dermatophyte and non-dermatophyte fungi in the toenails of fish traders at the Pusong Fish Market and identify factors that can increase the risk of fungal infections in the toenails of fish traders, such as sanitation conditions, personal hygiene, or other environmental factors. This research uses a descriptive method by taking nail samples from fish traders, then analyzing them using Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media culture. The results of the study showed that 100% of the samples showed nail abnormalities, with the distribution of non-dermatophyte fungal infections reaching 63.2% consisting of 24 people and dermatophyta 36.8% consisting of 14 people. Based on risk factor analysis, it indicates that sanitation conditions and personal hygiene of fish traders play an important role in the spread of fungal infections. The conclusion of this research is that all fish traders at the Pusong market experienced nail disorders (Onychomycosis) due to being infected with dermatophyte and non-dermatophyte fungi with the most common type of fungus being Aspergillus Niger which is a non-dermatophyte fungal group.*

**Keywords:** *Dermatophyta, Non-dermatophyta, Onychomycosis, Fish market*